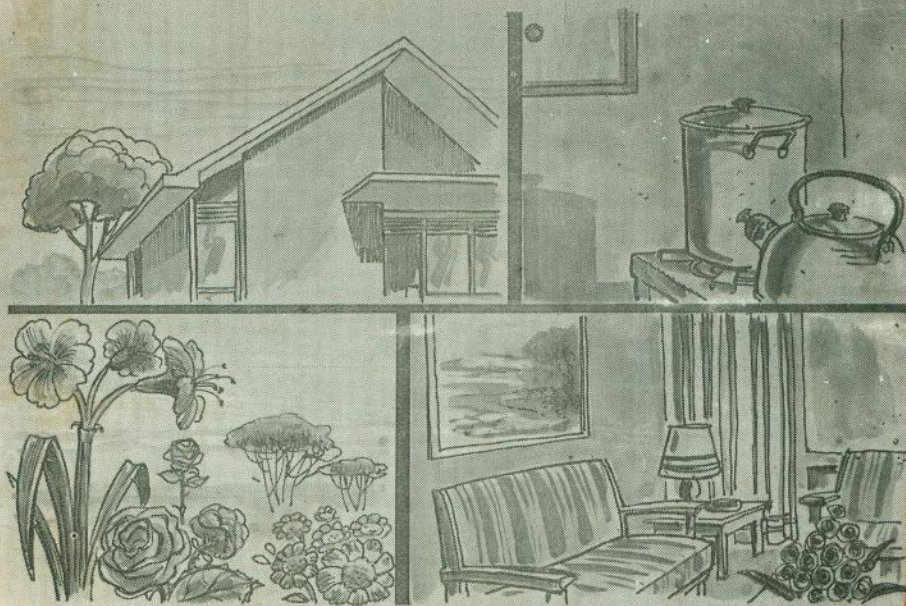


Menghias Rumah



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1980

A₅₃



DAFTAR ISI

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Pameran	3
Pertanyaan	5
Kunci Jawaban	6
Bab II Rumah, Kegunaan dan Pembagiannya	7
Pertanyaan	10
Kunci Jawaban	11
Bab III Perpaduan Warna	12
Pertanyaan	16
Kunci Jawaban	17
Bab IV Cara Memelihara dan Menyusun Perabot	18
Pertanyaan	23
Kunci Jawaban	24
Bab V Rumah dan Hiasannya	25
Pertanyaan	30
Kunci Jawaban	31
Bab VI Halaman dan Tanaman Hias	32
Pertanyaan	35
Kunci Jawaban	36
Rangkuman	37
Tindak Lanjut	37
Kata-kata Inti	38

PENDAHULUAN

Keindahan dalam menghias rumah akan menghasilkan keharmonisan rumah tangga.

Untuk ini disusunlah buku cara menghias dan mengatur rumah yang terdiri atas :

- Bab I Pameran, di Gedung Pertemuan Rahayu dalam mensukseskan Repelita III.
- Bab II Rumah, dengan penjelasan tentang kegunaan dan pembagiannya.
- Bab III Perpaduan Warna, menjelaskan tentang macam-macam warna yang dapat dipadu secara kontras dan senada.
- Bab IV Cara Memilih dan Menyusun Perabot. Penjelasan mengenai cara memilih dan menyusun perabot rumah tangga.
- Bab V Rumah dan Hiasannya, menjelaskan secara garis besar, apa-apa yang dinamakan hiasan rumah.
- Bab VI Halaman dan Tanaman Hias. Penjelasan mengenai halaman dan tanamannya sebagai penunjang kehidupan rumah.

Mudah-mudahan buku ini dapat menyajikan pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi Saudara pembaca.

PETUNJUK BELAJAR

- a. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman berikut.
- b. Bacalah tiap-tiap bab baik-baik sampai selesai.
- c. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
- d. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.

- e. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.
- f. Kalau ada jawaban yang salah betulkan dahulu baru Saudara melanjutkan ke pelajaran berikutnya.
- g. Sediakan alat-alat pelajaran yang diperlukan.
- h. Sebelum meneruskan ke pelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang Saudara sudah pelajari.
- i. Setelah Saudara mempelajari buku ini lakukan apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

TUJUAN BELAJAR

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara dapat :

1. Menjelaskan cara menghias rumah.
2. Mengatur dan memilih warna.
3. Memilih dan menyediakan perabot rumah tangga yang sesuai
4. Memelihara kebersihan dan keserasian rumah tangga.

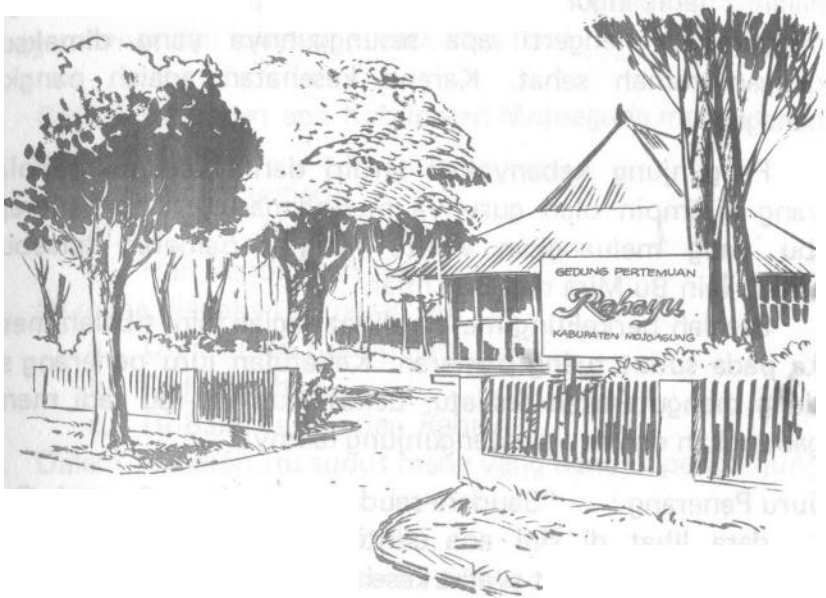
ALAT-ALAT BELAJAR

Sediakan alat-alat belajar :

- a. Alat tulis : pensil, buku tulis, penghapus dan lain-lain.
- b. Alat-alat yang berhubungan dengan bab pelajaran :
 - gambar contoh-contoh rumah
 - gambar denah rumah.

* * *

Bab I PAMERAN



Kabupaten Mojoagung mengadakan pameran hasil pembangunan. Tempat pameran di Balai Pertemuan Rahayu yang cukup besar dan ruangan pertemuannya luas. Di sudut kiri ada maket yang menggambarkan secara sederhana arti Lingkungan Hidup. Di meja dipasang contoh rumah sederhana tetapi memenuhi segala syarat-syarat yang diperlukan untuk rumah sehat. Denah dari pembagian rumah itu tergantung di dinding, dan dapat dilihat jelas. Dengan sedikit penjelasan pengunjung akan mengerti maksud denah dari rumah contoh tadi.

Bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut dapat menanyakan kepada juru penerang yang bertugas di bagian itu.

Maksud dan tujuan pameran ini ialah supaya masyarakat mengetahui sejauh mana Pemerintah Daerah ikut serta dalam pembangunan. Contoh rumah, dipamerkan agar masyarakat mengerti apa sesungguhnya yang dimaksud dengan rumah sehat. Karena kesehatan adalah pangkal bahagia.

Pengunjung kebanyakan terdiri dari anak-anak sekolah yang dipimpin oleh gurunya masing-masing. Ada beberapa ibu yang meluangkan waktu melihat pameran tersebut, antara lain Bu Mira dan Bu Umar.

Setelah berkeliling melihat-lihat bagian lain, tibalah mereka pada sudut ruang pameran. Kebetulan juru penerang sedang mengutarakan sesuatu. Lekas-lekas ibu-ibu tadi menggabungkan diri dengan pengunjung lainnya.

Juru Penerang : "Saudara-saudara sekalian. Seperti Saudara lihat di sini ada contoh rumah sederhana tetapi memenuhi syarat-syarat kesehatan. Mungil, bersih, terang, berjendela, dan penggantian hawa terjadi dengan baik. Sekiranya masih ada yang perlu Saudara tanyakan, kami akan mencoba menerangkannya.

Bu Umar : "Apa sebetulnya yang disebut rumah sehat?"

Juru Penerang : "Begini Bu! Rumah sehat ialah rumah yang ruangnya sesuai dengan keperluan. Jendela cukup lebar untuk pertukaran hawa dan masuknya sinar matahari. Ada saluran air kotor dan ada halamannya walaupun tidak lebar. Lantai bersih walaupun tidak dibuat dari bahan yang mahal.

Untuk jelasnya marilah kita melihat denah rumah ini. Serentak para pengunjung melihat denah yang dimaksud oleh juru penerang tersebut."

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Dalam hubungan apa Kabupaten Mojoagung mengadakan pameran?
 - a. Pembangunan.
 - b. H. U. T. Kabupaten.
 - c. Hari Pendidikan Nasional.
2. Di mana diadakan pameran itu?
 - a. Di halaman Kabupaten.
 - b. Di Kelurahan.
 - c. Di Balai Pertemuan Rahayu.
3. Dalam pameran itu sudut mana yang banyak pengunjungnya?
 - a. Sudut pameran buku.
 - b. Sudut contoh rumah sehat.
 - c. Sudut penjualan pakaian.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

4. Coba jelaskan syarat-syarat rumah sehat!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

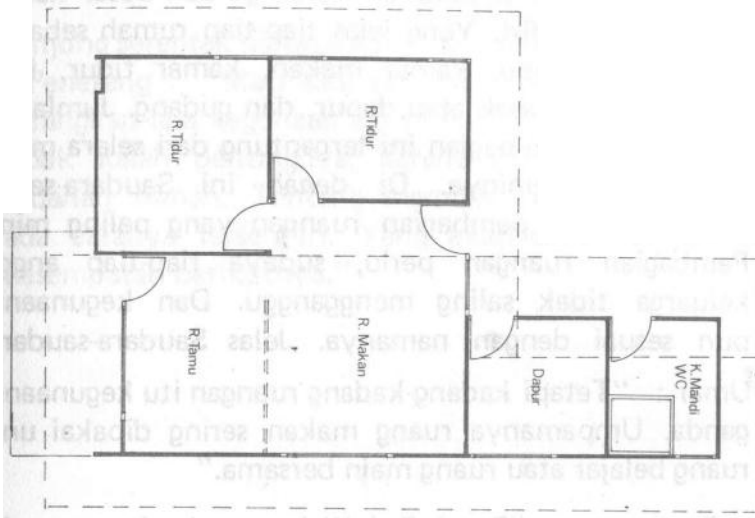
KUNCI JAWABAN

1. a. Pembangunan
2. c. Di Balai Pertemuan Rahayu
3. b. Sudut contoh Rumah Sehat
4. Syarat-syarat Rumah Sehat :
 1. pembagian ruangan sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.
 2. cukup pertukaran udara.
 3. cukup mendapat sinar matahari pagi
 4. mempunyai pintu dan jendela yang cukup lebar.
 5. ada saluran air kotor.
 6. ada halaman untuk mendapatkan hawa segar.
 7. dibersihkan setiap hari.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru Saudara boleh lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II

RUMAH, KEGUNAAN DAN PEMBAGIANNYA



Juru Penerang : "Sebelum kita menerangkan lebih lanjut saya ingin menjelaskan dahulu kegunaan rumah itu sendiri. Ini penting sekali untuk diketahui oleh segenap pengunjung. Perincian kegunaannya ialah sebagai berikut:

1. Tempat kita berlindung dari segala macam gangguan.
2. Tempat di mana keluarga hidup bersama sebagai satuan masyarakat yang terkecil.
3. Tempat orang tua membesarkan dan mendidik anak-anak.
4. Tempat istirahat dan melepaskan lelah bagi anggota keluarga yang telah melakukan kesibukan-kesibukan sehari-hari.
5. Tempat kita menerima kasih sayang dari sesama anggota keluarga.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka pembagian ruangan perlu diperhatikan. Pembagian ini tergantung dari kebutuhan keluarga dan besar kecilnya rumah itu sendiri. Yang jelas tiap-tiap rumah sebaiknya ada kamar tamu, kamar makan, kamar tidur, kamar mandi, cuci, masak atau dapur, dan gudang. Jumlah dan luas dari bagian-bagian ini tergantung dari selera masing-masing penghuninya. Di denah ini Saudara-saudara dapat melihat pembagian ruangan yang paling minim. Pembagian ruangan perlu, supaya tiap-tiap anggota keluarga tidak saling mengganggu. Dan kegunaannya pun sesuai dengan namanya. Jelas Saudara-saudara?"

Bu Umar : "Tetapi kadang-kadang ruangan itu kegunaannya ganda. Umpamanya ruang makan sering dipakai untuk ruang belajar atau ruang main bersama."

Juru Penerang : "Betul Bu! Walaupun begitu yang jelas ruang makan, merupakan ruang yang paling disukai keluarga. Mengapa? Karena di sini kita dapat menikmati hidangan sehari-hari dengan sebagian besar dari anggota keluarga. Di sini pula sambil makan kita dapat saling tukar pikiran dan mendidik anak-anak tentang sopan santun dan lain-lain. Suasana di ruangan ini harus dijaga keserasiannya. Serasi dalam memilih perabotan dan cara penempatannya. Serasi dalam mengecat tembok dan memilih hiasan-hiasan lainnya."

Wati seorang siswi SMA menanyakan : "Apakah hal-hal itu perlu dipikirkan, Pak? Di ruang itu kita hanya duduk dan makan saja."

Juru Penerang : "Coba adik makan di restoran yang baik. Lihatlah sekelilingmu. Semua benda yang disusun secara rapi dan pada tempatnya itu akan menambah selera

makan, bukan? Begitu juga di rumah. Apakah sudah cukup jelas Saudara-saudara penjelasan saya ini?"

Pengunjung serentak menjawab : "Belum Pak!"

Juru Penerang : "Mari kita teruskan . Sekarang akan saya terangkan apa kegunaan cat tembok. Hal ini saya anggap tidak kalah pentingnya, karena dapat menambah keindahan rumah. Tentang memilih dan memadu warna ada caranya tersendiri. Yang akan saya jelaskan pada kesempatan berikutnya."

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Perlukah ada pembagian ruangan?
 - a. Perlu.
 - b. Tidak perlu.
 - c. Tergantung keadaan.
2. Di mana biasanya keluarga senang berkumpul?
 - a. Di ruang tamu.
 - b. Di ruang dapur.
 - c. Di ruang makan.
3. Pembagian ruangan yang paling minim tergantung dari . .
 - a. besar kecilnya keluarga.
 - b. besar kecilnya rumah.
 - c. kemewahan rumah.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

4. Coba sebutkan secara terperinci kegunaan rumah!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. Perlu.
2. c. Di ruang makan.
3. b. besar kecilnya rumah.
4. Kegunaan rumah adalah :
 - a. tempat kita berlindung dari segala macam gangguan.
 - b. tempat di mana keluarga hidup bersama sebagai satuan masyarakat yang terkecil.
 - c. tempat ibu membesarkan dan mendidik anak-anak.
 - d. tempat istirahat dan mencari ketenangan bagi anggota keluarga.
 - e. merupakan pelabuhan sesudah kita melakukan perjalanan jauh.
 - f. tempat kita menerima kasih sayang dari sesama anggota keluarga.
 - g. tempat anggota keluarga berteduh.
 - i. tempat orang-orang tua atau lanjut usia menghabiskan hari tuanya.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab III PERPADUAN WARNA

Juru Penerang : "Kita sudah mengerti kegunaan dari bagian-bagian dari rumah itu. Sekarang kita tinggal menentukan warna yang kita pilih untuk memperindah rumah. Yang penting dalam memilih warna ialah disesuaikan warna dengan bentuk atau model rumah itu dan besar kecilnya ruangan. Ingat, warna gelap membuat ruangan terasa sempit, sedangkan warna cerah sebaliknya. Kalau kita ingin mengecat pilihlah perpaduan warna yang sesuai. Karena perpaduan warna itu merupakan titik-tolak untuk menghias rumah selanjutnya."

Pengunjung : "Sebentar mengganggu Pak! Kadang-kadang kita lihat sebuah rumah yang di cat dengan warna kontras. Kelihatannya bagus juga. Apa tidak ada contoh bagaimana cara kita memadu warna?"

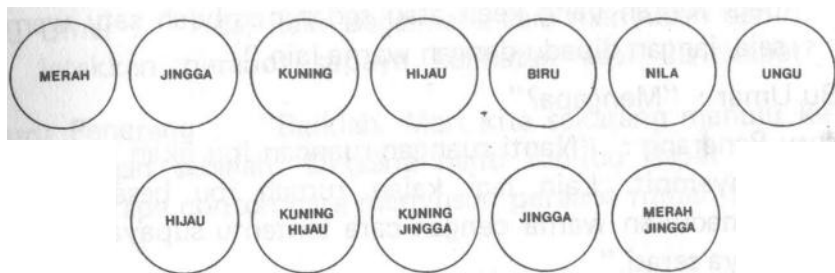
Juru Penerang : "Ada, coba kita lihat gambar ini. Gambar ini merupakan lingkaran pembagian warna. Bagian atas dari kiri ke kanan kita lihat warna : merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu. Sedangkan yang di bawah berwarna : hijau, kuning kehijauan, kuning jingga, jingga, merah jingga.

Warna muda memberi kesan : tenang, sunyi, lembut, ringan, dan luas. Warna tua memberi kesan : bersemangat, berani gembira, lincah, dan sempit.

Warna di deretan atas maupun bawah dinamakan warna senada. Sedangkan warna atas kalau dipadu dengan yang di bawah dinamakan warna kontras."

Bu Umar : "Cat tembok yang paling baik merk apa, Pak?"

Juru Penerang : "Wah saya tidak dapat menjawab pertanyaan itu. Tiap-tiap pabrik mengeluarkan warna sendiri. Walaupun warna hijau umpamanya, itupun sudah lain-



lain. Sekarang terserah kesenangan kita sendiri.”
Pengunjung : “Bagaimana saran Bapak tentang memilih
warna
Juru P bukan ahli, tetapi saya
dapat memberi saran. Warna yang netral ialah warna
putih. Warna ini serasi dengan segala macam bentuk
perabot dan hiasan-hiasan lainnya. Dapat dipakai untuk
bagian luar maupun dalam. Warna ini memberi kesan
bersih dan luas. Ruginya, warna putih lekas menjadi
kotor. Apalagi kalau kita mempunyai anak yang masih
kecil. Selain warna putih dapat diberi warna hitam
atau warna lainnya. Warna lain itu digunakan untuk
mencat bagian bawah dekat lantai, tidak lebih dari
15 – 20 cm tingginya. Bagian ini merupakan bagian
yang cepat sekali menjadi kotor.”

Pengunjung : "Kalau rumah diberi warna putih kelihatannya seperti rumah sakit saja, Pak!"

Juru Penerang : "Nah, kalau kita tidak suka akan warna putih, ambil warna lain. Tetapi amat-amatilah dahulu rumah yang mau di cat. Besar atau kecilkah rumah itu. Bagi rumah yang kecil atau sedang ambillah satu warna saja, jangan dipadu dengan warna lain."

Bu Umar : "Mengapa?"

Juru Penerang : "Nanti ruangan-ruangan ibu akan kelihatan menyempit. Lain lagi kalau rumah ibu besar. Boleh memadukan warna dengan cara tertentu supaya kelihatannya serasi."

Pengunjung : "Bagaimana caranya mencari warna serasi, Pak?"

Juru Penerang : "Kita lihat dahulu ruangan mana yang paling banyak mendapat sinar matahari. Untuk mengurangi suasana panas ruangan kita ambil warna yang menyejukkan : umpama hijau atau coklat muda sekali. Untuk ruangan yang kurang dapat sinar matahari, kita ambil warna yang cerah misalnya : kuning gading atau kuning kenari. Tahukah ibu bahwa warna biru atau abu-abu dapat mengurangi datangnya lalat? Warna ini kita pakai untuk ruang makan dan dapur.

Warna-warna pokok ini nanti dipadu kembali dengan hiasan-hiasan lainnya. Umpama kain tirai, bantalan kursi, pigura maupun jok kursi.

Bu Umar : "Wah, kita harus menjadi jutawan, kalau kita mau mendapatkan rumah yang serasi."

Juru Penerang : "Tidak usah, Bu. Apa yang saya jelaskan

hanya sekedar merupakan garis besar saja. Lain-lain keperluan atau kebutuhan pokok kita serahkan pada citarasa dan kekuatan menilai warna masing-masing. Kiranya sudah cukup keterangan saya mengenai perpaduan warna. Ada lagi pertanyaan-pertanyaan lain?"

Bu Umar : "Ada, Pak. Bagaimana cara menyusun dan meletakkan perabot supaya kelihatan rapi dan tepat?"

Juru Penerang : "Baiklah. Mari kita sekarang menuju ke-ruangan sebelah. Di sana nanti ibu-ibu dapat melihat beberapa contoh cara menyusun perabot rumah tangga."

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Warna putih merupakan warna yang
 - a. netral.
 - b. tidak netral.
 - c. umum.
2. Warna gelap dapat membuat ruangan kelihatan
 - a. gelap.
 - b. sempit.
 - c. lebar.
3. Warna kontras merupakan 2 warna yang
 - a. sama.
 - b. senada.
 - c. berlainan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

4. Coba Saudara jelaskan mengapa juru penerang menyarankan warna biru atau abu-abu untuk dapur dan ruang makan?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. netral.
2. b. sempit.
3. c. berlainan.
4. Warna abu-abu dan biru dianjurkan untuk dipakai pada dinding ruang makan dan dapur, karena dapat mengurangi datangnya lalat.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

CARA MEMELIHARA DAN MENYUSUN PERABOT

Pada waktu juru penerang menjelaskan mengenai perpaduan warna, sebagian dari pengunjung mulai bergerak pulang. Hanya beberapa orang saja yang masih tinggal termasuk ibu Umar dan ibu Mira.

Bu Mira : "Bagus juga tadi juru penerang menjelaskannya. Saya sekarang tahu mengapa kadang-kadang saya bosan melihat susunan perabot rumahku."

Bu Umar : "Memang kadang-kadang kita tidak betah tinggal di rumah sendiri. Marilah kita tanyakan lagi mengenai perabotan dan cara menyusunnya."

Juru Penerang : "Sekali lagi ibu-ibu, saya hanya akan memberi saran-saran secara garis besarnya saja. Kemudian terserah kepada ibu-ibu sendiri, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Syarat-syarat yang dapat diambil sebagai patokan kalau kita membeli perabot adalah :

- a. Besar kecilnya perabot harus disesuaikan dengan besar kecilnya ruangan dan rumah.
- b. Keperluan akan perabot itu.
- c. Keserasian dalam bentuk dan model supaya tidak membosankan.
- d. Disesuaikan dengan kemampuan keuangan masing-masing.

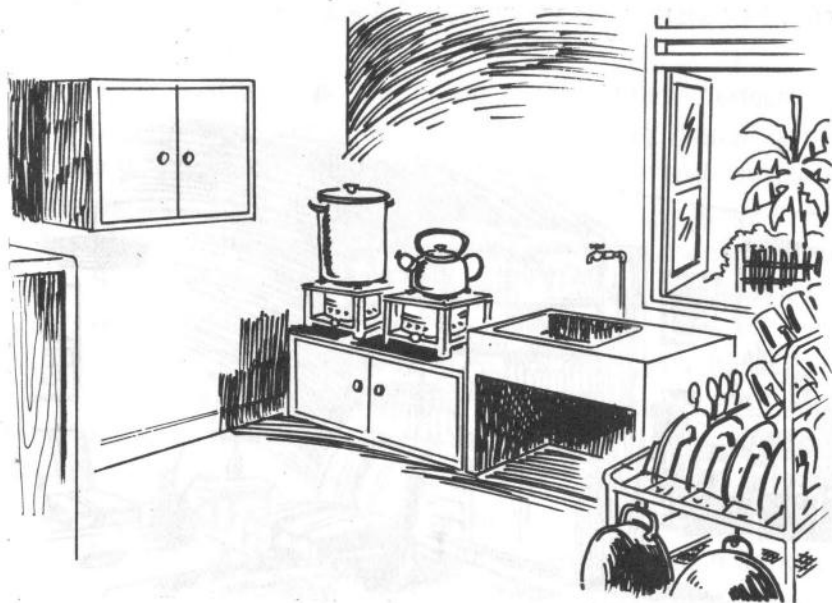
Perabot yang mewah dan mahal belum pasti menentukan keindahan dalam rumah. Cara memilih dan menyusun itulah yang menentukan keindahan ruangan dan rumah. Sebagai contoh kita ambil saja ruang tamu. Karena ruang ini tersedia untuk tamu, maka kesan pertama adalah : harus bersih dan rapi. Biasanya hanya diisi dengan seperangkat meja kursi tamu. Meja kecil



untuk lampu hias dan lemari buku atau rak buku. Kalau ruang ini bersatu dengan ruang makan maka lemari atau buku tadi dapat merupakan penyekat. Sesuaikan warna dinding dengan warna perabot, kain tirai dan tikar (permadani).

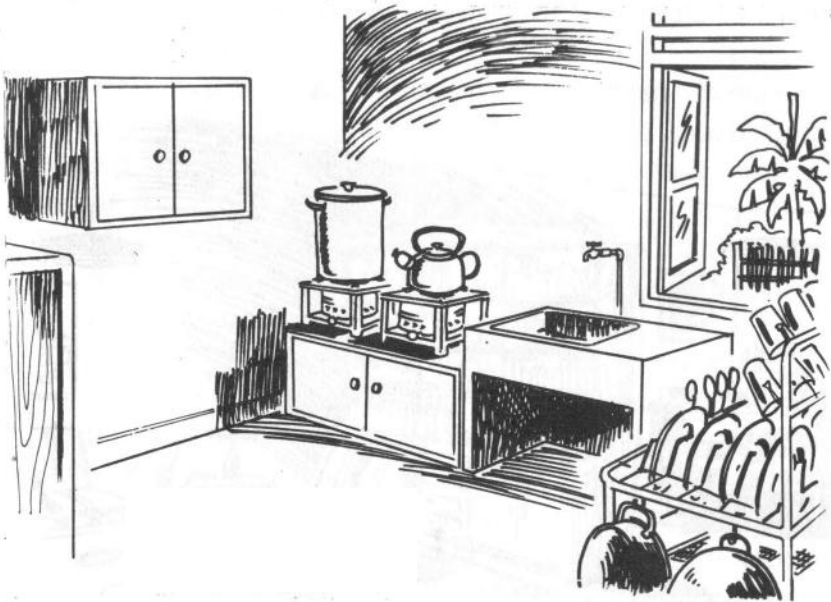
Bagaimana dengan ruang makan? Karena tempat ini dipakai untuk makan tentu kebersihan harus dijaga pula.

Hendaknya suasana di sini tenang, terang dan segar. Perabot untuk ruang ini tentu saja seperangkat meja makan dan kursi, lemari makan, meja persediaan dan kalau perlu bupet. Aturlah benda tadi sedemikian rupa, sehingga segala-galanya dapat dijangkau dengan mudah. Juga harus diingat jangan sampai menjadi penghalang lalu-lintas di rumah. Kalau sedang tidak dipakai, meja



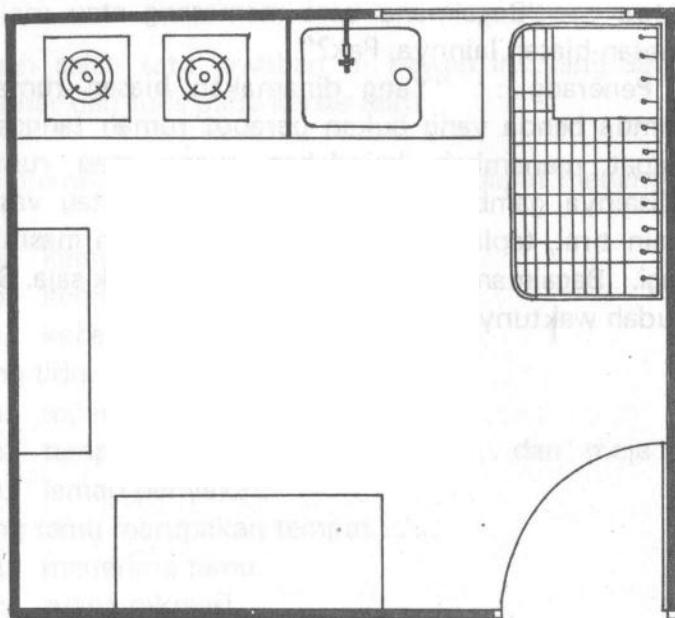
makan dihias dengan pot bunga atau vas, untuk memberi kesegaran dan keindahan.

Untuk ruang tidur usahakanlah perabot yang diperlukan saja. Seperti seperangkat tempat tidur, lemari pakaian dan meja hias dan kursi. Karena ruang ini merupakan tempat untuk beristirahat maka pilihlah perabot yang dapat memberi rasa di sini, akan menjadi sarang debu dan serangga. Sinar matahari dan pertukaran udara harus diusahakan sebaik mungkin. Letakkan tempat tidur sedemikian rupa supaya jangan kena angin. Lemari jangan mengganggu pintu. Meja rias ditempatkan di bagian yang terang, supaya kalau kita sedang merias diri, hasilnya memuaskan. Boleh diberi bunga hiasan dari kain atau plastik untuk pemanis. Kebersihan jangan diabaikan.



makan dihias dengan pot bunga atau vas, untuk memberi kesegaran dan keindahan.

Untuk ruang tidur usahakanlah perabot yang diperlukan saja. Seperti seperangkat tempat tidur, lemari pakaian dan meja hias dan kursi. Karena ruang ini merupakan tempat untuk beristirahat maka pilihlah perabot yang dapat memberi rasa di sini, akan menjadi sarang debu dan serangga. Sinar matahari dan pertukaran udara harus diusahakan sebaik mungkin. Letakkan tempat tidur sedemikian rupa supaya jangan kena angin. Lemari jangan mengganggu pintu. Meja rias ditempatkan di bagian yang terang, supaya kalau kita sedang merias diri, hasilnya memuaskan. Boleh diberi bunga hiasan dari kain atau plastik untuk pemanis. Kebersihan jangan diabaikan.



Dapur atau ruang masak biasanya terletak agak ke belakang atau samping. Pertama yang harus diperhatikan di sini adalah pertukaran hawa. Mengapa demikian? Karena tidak enak sekali kalau segala bau-bauan masuk ke dalam rumah sampai ke ruang tamu.

Perabot yang diperlukan ialah meja-kompot, lemari perabot, dan rak-rak untuk tempat bumbu. Usahakanlah penempatan yang efisien, supaya kita tidak usah mondar-mandir kalau akan memasak.

Rak piring sebaiknya diletakkan di tempat yang kena sinar matahari.

Nah, ibu-ibu, itu tadi sedikit gambaran mengenai perabot dan letaknya. Sekali lagi jangan mengisi rumah dengan perabot yang berlebihan. Kita tidak ingin rumah kita dicap sebagai toko mebel atau balai lelang bukan?"

Bu Mira : “Bagaimana cara memasang atau meletakkan hiasan-hiasan lainnya, Pak?”

Juru Penerang : “Yang dinamakan hiasan rumah ialah semua benda yang bukan perabot rumah tangga. Benda dapat menambah keindahan ruang atau rumah itu. Misalnya gambar dinding, lampu, pot atau vas bunga, kain tirai, taplak meja, bantal kursi dan masih banyak lagi. Bagaimana kalau kita teruskan besok saja. Sekarang sudah waktunya pameran ini ditutup.”

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tulis pada kertas lain!

1. Cara memilih dan menyusun perabot dapat menentukan
 - a. keindahan rumah.
 - b. kemewahan.
 - c. kebersihan.
2. Ruang tidur biasanya diisi dengan
 - a. seperangkat kursi.
 - b. tempat tidur, lemari pakaian, dan meja rias.
 - c. lemari penyekat.
3. Ruang tamu merupakan tempat
 - a. menerima tamu.
 - b. ruang rekreasi.
 - c. ruang belajar.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

4. Sebutkan syarat-syarat yang dipakai sebagai patokan halaman!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. keindahan rumah.
2. b. tempat tidur, lemari pakaian, dan meja rias.
3. a. menerima tamu.
4. Syarat-syarat sebagai patokan adalah :
 - besar kecilnya barang yang dibeli harus disesuaikan dengan besar kecilnya ruangan.
 - keperluan akan perabot itu.
 - kegunaan dari perabot itu.
 - kesederhanaan dalam bentuk dan model supaya tidak membosankan.
 - disesuaikan dengan kegunaan masing-masing.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah betulkan terlebih dahulu. Baru kemudian lanjutkan ke pelajaran yang berikutnya.

Bab V

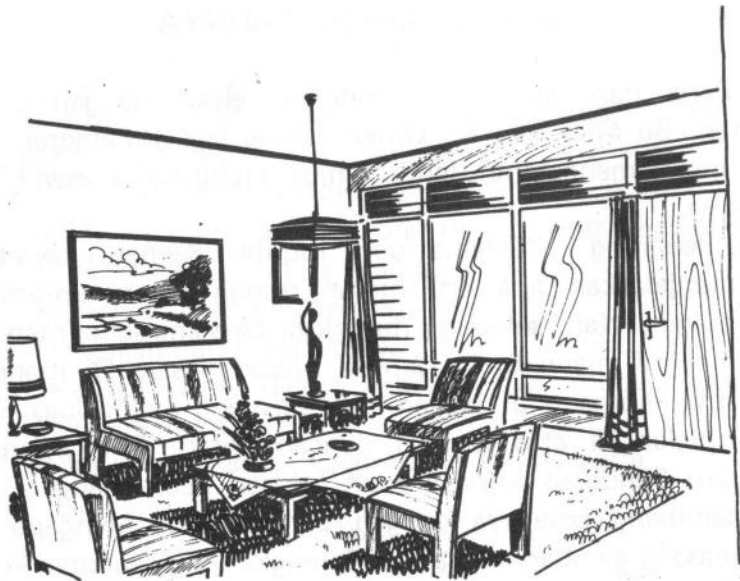
RUMAH DAN HIASANNYA

Pada hari berikutnya, setelah selesai dengan urusan rumah, Bu Mira dan Bu Umar datang lagi di Pameran. Kali ini ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hiasan-hiasan lainnya.

Juru Penerang : "Selamat pagi, Ibu-ibu! Kemarin saya telah menjelaskan apa arti hiasan rumah secara umumnya, bukan? Nah, sekarang mari kita bersama-sama mencoba mengisi ruang tamu dengan hiasan-hiasan. Di ruang ini sofa dipasang di bagian dinding yang paling luas. Gantungkanlah di atas bangku dengan antara 1 – 2 jengkal dari Sandaran kursi sebuah lukisan pemandangan yang seimbang besarnya dengan bangku tadi. Mengapa memasang gambar hanya 1 – 2 jengkal dari sandaran kursi? Supaya kalau lampu dinyalakan tidak ada pantulannya. Jadi gambar itu hanya kelihatan remang-remang saja. Biasanya di kiri-kanan bangku ini ada meja kecil. Kalau lampu meja hanya satu, letakkanlah di meja sebelah kiri dan di bawah lampu pasanglah 1 – 2 asbak."

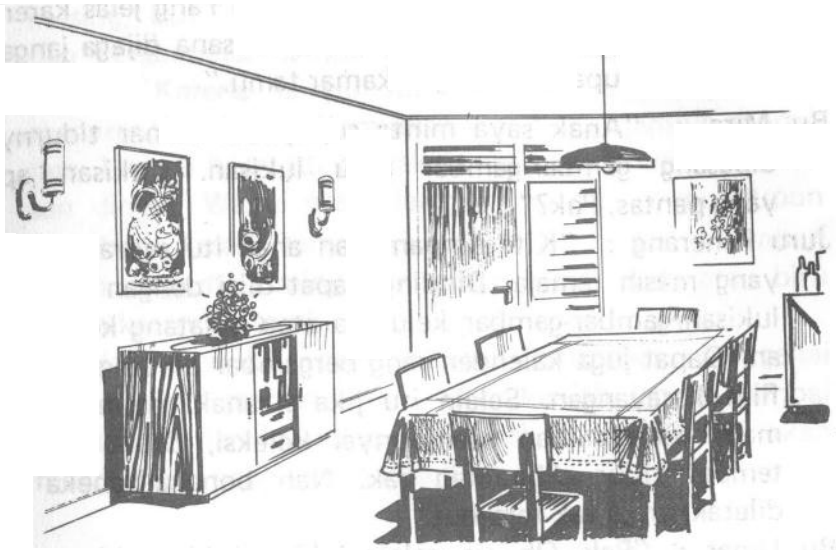
Bu Mira : "Kalau kursi letaknya di bawah jendela bagaimana, Pak?"

Juru Penerang : "Letakkanlah lukisan itu di dinding sebelah kanan atau kiri kursi panjang tadi dengan jarak antara 1 meter dari lantai. Lukisan itu jangan mengambil yang memanjang tetapi yang meninggi. Pasanglah lampu dinding di sudut lukisan itu. Boleh juga di pasang lampu tinggi di sebelah kursi itu. Vas bunga kalau ada boleh dipasang di meja tamu, asal tidak mengganggu kalau kita sedang bicara. Walaupun yang punya rumah tidak merokok, tidak ada salahnya kalau di meja diletakkan asbak yang manis-manis."



Bu Umar : "Kira-kira lukisan apa yang dapat dipasang di ruang makan, Pak?"

Juru Penerang : "Untuk ruang makan ini, kita ambil lukisan yang ada hubungannya dengan ruangan itu. Sebaiknya dipasang gambar-gambar yang dapat merangsang selera makan dan bernada gembira. Misalnya berupa lukisan buah-buahan atau bunga asal bukan pemandangan. Boleh kita ambil dua lukisan yang sama besarnya atau satu lukisan yang agak besar. Kalau kita ambil dua lukisan, gantungkan lukisan ini jangan terlalu tinggi dan sejajar di atas bupet. Berilah sedikit antara $\pm \frac{1}{2}$ meter. Di antara lukisan itu di atas bupet Ibu boleh meletakkan vas atau keranjang buah-buahan. Lampu dinding dipasang pada kiri-kanan lukisan supaya memberi kesan yang serasi. Usahakanlah supaya sinar lampu makan



jatuhnya tepat di tengah-tengah meja makan. Berilah kap lampu yang dapat memantulkan sinar hanya ke meja makan saja."

"Mungkin Pak Umar mempunyai kamar kerja tersendiri ya, Bu," tanya juru Penerang kepada Bu Umar yang sudah mengetahui namanya. Karena Bu Umar dan Bu Mira yang sering mengajukan pertanyaan di antara pengunjung itu.

Bu Umar : "Betul, Pak, mengapa?"

Juru Penerang : "Nah kamar kerja harus memberi kesan yang tenang dan teratur. Sebuah meja tulis yang sedang dan lampu meja di atas meja cukup memadai. Sebagai hiasan ambilah kalender yang bergambar pemandangan atau bergambar tokoh-tokoh tertentu atau lukisan.

Untuk dinding ambilah warna yang sejuk dan se-

suakanlah warna tirai. Untuk pemanis pasanglah satu dua pot tanaman hias yang berbunga. Yang jelas karena ini merupakan kamar kerja, maka suasana dijaga jangan sampai merupakan ruangan kamar tamu."

Bu Mira : "Anak saya minta supaya di kamar tidurnya dipasang gambar-gambar atau lukisan. Lukisan apa yang pantas, Pak?"

Juru Penerang : "Kita umpamakan anak itu seorang putri yang masih remaja. Dinding dapat diisi dengan lukisan-lukisan/gambar-gambar keluarga atau binatang kesayangan. Dapat juga kalender yang bergambar bintang-bintang film kesayangan. Selain itu jika si anak masih senang main boneka dan mempunyai koleksi, dapat di atas tempat tidur dibuatkan rak. Nah boneka-boneka ini diletakkan di rak tersebut.

Bu Umar : "Pak. Oh, ya, selain lukisan-lukisan, biasa apa lagi yang dapat kita pasang untuk pemanis rumah?"

Juru Penerang : "Vas bunga atau pot dengan tanaman hias dan boneka-boneka. Kalender pun kalau gambarnya bagus dapat dipakai sebagai hiasan dinding. Sekali lagi yang penting dalam menghias rumah harus diperhatikan :

- a. keserasian perabot rumah dan ruangan.
- b. Warna yang cocok antara cat perabot rumah dan ruangan.
- c. Jangan memasang perabot berlebihan jumlahnya sehingga berdesakan
- d. Kebersihan harus tetap dipelihara.
- e. Tanaman hias harus disesuaikan dengan luasnya halaman.

Bu Mira : "Tadi Bapak menyinggung tentang lampu. Dapatkah Bapak memberi saran sedikit tentang lampu mana yang serasi?"

Juru Penerang : "Itu semua tergantung pada selera masing-masing, Bu! Hanya harus diingat, sesuaikan pembelian dan penempatan lampu itu dengan model dan bentuk rumah. Karena lampu itu kegunaan utamanya ialah menerangi ruangan. Kemudian kita baru memilih modelnya. Lampu neon itu pemakaiannya irit dan memberi kesan dingin. Warna tutup lampu atau kap lampu itupun memberi kesan tersendiri. Misalnya merah memberi kesan anggun, kuning terang dan hijau muda atau biru muda kesannya sejuk.

Nah, Ibu-ibu, tadi sekedar tambahan mengenai lampu. Cara memasangnya, usahakanlah jangan sampai pantulan sinar langsung mengenai mata. Hal ini akan mengganggu penglihatan kita."

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Juru Penerang menyarankan supaya lukisan dipasang . . .
 - a. 1 – 2 jengkal dari sandaran kursi.
 - b. 1 meter dari lantai.
 - c. $\frac{1}{2}$ meter dari lantai.
2. Lukisan untuk ruang kerja biasanya merupakan lukisan . . .
 - a. pemandangan.
 - b. seorang tokoh.
 - c. bunga.
3. Di ruang makan dapat dipasang lukisan . . .
 - a. binatang.
 - b. buah-buahan/bunga.
 - c. kalender.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

4. Coba terangkan atau jelaskan apa sebetulnya yang dimaksud dengan hiasan rumah?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. 1 – 2 jengkal dari sandaran kursi.
2. b. seorang tokoh.
3. b. buah-buahan atau bunga.
4. Yang disebut hiasan rumah ialah segala sesuatu yang bukan merupakan perabot, yang dapat menambah keindahan rumah. Misalnya lampu, lukisan, tirai, permadani, dan lain sebagainya.

Apabila ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru Saudara lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

HALAMAN DAN TANAMAN HIAS

Setesai pameran, Ibu Umar dan Ibu Mira masih belum merasa puas dengan penerangan-penerangan yang diberikan oleh Juru Penerang.

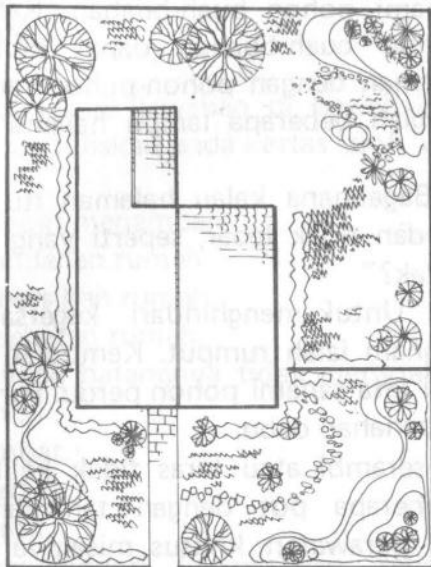
Mereka mencoba menghubungi Juru Penerang di kantornya. Kali ini yang akan mereka tanyakan adalah mengenai halaman dan tanaman hias.

Juru Penerang : "Mari, Ibu-ibu, kita menghubungi bagian Pertanian. Pak Slamet nanti yang akan memberi penjelasan."

Pak Slamet : "Silakan duduk, Bu. Apa yang menjadi persoalan sekarang?"

Bu Umar : "Kami sudah mendengar beberapa penjelasan mengenai cara menghias dan mengatur rumah. Kata orang, halaman termasuk salah satu sarana juga, untuk memperindah rumah. Dapatkah Pak Slamet memberi penjelasan sedikit mengenai ini?"

Pak Slamet : "Apa yang saya jelaskan hanya merupakan garis besarnya saja. Jadi soal-soal lainnya adalah tergantung dari luasnya halaman yang tersedia. Memang pengaturan halaman dapat menambah keindahan rumah. Coba Ibu-ibu bayangkan. Rumah sudah begitu indah catnya dan begitu teratur susunannya, tetapi halamannya masih berantakan. Bagaimana kesannya? Tentu tidak baik, bukan? Halaman memberi kesan pertama pada suasana rumah. Mari kita bersama-sama mencoba mengatur halaman yang paling sederhana. Misalkan rumah itu terletak tepat di tengah-tengah luas tanah. Dengan sendirinya rumah itu di kelilingi kebun. Biasanya di depan rumah ditanami dengan tanaman hias. Ini dapat merupakan tanaman perdu, tanaman kerdil, dan tanaman



rambat. Dapat juga merupakan tanaman hias yang menghasilkan bunga. Susunlah tanaman ini demikian.

Dekat pagar atau tembok tarohlah tanaman yang agak tinggi, kemudian berturut-turut merendah. Berilah selingan warna dalam tanaman hias umpama hijau, merah, atau kuning. Untuk lebih menyemarakkan halaman dapat ditambah tanaman yang ada bunganya, tetapi yang dapat berbunga sepanjang tahun. Jadi bukan merupakan bunga musiman. Di sela-sela tanaman, tanamlah rumput, umpamanya rumput gajah. Buatlah jalan setapak dari batu alam, batu merah atau batu koral."

Bu Mira : "Bagaimana kalau ditanami dengan rumput manila, Pak?"

Pak Slamet : "Dapat juga tetapi agak sukar pemeliharaannya. Halaman bagian kiri dan kanan rumah dapat juga ditanami rumput. Sejajar dengan tembok dapat ditanami bunga musiman melati atau mawar. Halaman belakang

dapat ditanami pohon buah-buahan. Kalau tidak suka dengan pohon buah-buahan dapat dibuat rancangan (disain) halaman dengan pohon-pohon rendah dan batu alam. Pasanglah beberapa lampu halaman yang rendah bentuknya."

Bu Umar : "Bagaimana kalau halaman itu hanya bagian depan saja, dan tidak lebar, seperti yang ada di rumah-rumah itu, Pak?"

Pak Slamet : "Untuk menghindari kegersangan, pertama yang kita tanam ialah rumput. Kemudian di dekat teras atau serambi kita tanami pohon perdu. Perdu ini sekalian merupakan penahan debu.

Supaya serambi atau teras tidak kelihatan kosong, tarohlah beberapa pot dengan tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus misalnya pohon rejeki, pohon palem, nusa indah dan lain sebagainya. Di dalam rumah pun dapat ditaruh pot dengan tanaman hias. Tetapi harus dicarikan tanaman yang tahan hawa ruangan dan tidak memerlukan terlalu banyak sinar. Yang harus Ibu-ibu ingat ialah bahwa semua tanaman selain memerlukan air, juga hawa atau udara dan sinar. Pot-pot gantung dengan tanaman rambat juga dipakai sebagai hiasan."

Ibu Mira : "Yang dinamakan tanaman perdu dan tanaman rambat yang mana Pak?"

Pak Slamet : "Tanaman perdu ialah tanaman yang batang pohonnya tidak merupakan batang kayu, umpama nusa indah, kemuning, hanjuang, puring dan lain sebagainya. Sedang tanaman rambat ialah tanaman yang merambat misalnya sirih hias. Penting untuk diketahui oleh Ibu, bahwa di sebelah timur rumah hendaknya jangan ditanami pohon tinggi sehingga menghambat dan menutupi sinar matahari masuk ke dalam rumah."

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Halaman dapat menambah
 - a. rambat.
 - b. perdu.
 - c. kerdil.
2. Tanaman yang batangnya tidak merupakan batang kayu dinamakan
 - a. rambat.
 - b. perdu.
 - c. kerdil.
3. Untuk menghindari kegersangan, sebaiknya halaman ditanami
 - a. pohon buah-buahan.
 - b. tanaman hias.
 - c. rumput.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

4. Sebutkan beberapa contoh tanaman perdu!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. keindahan rumah.
2. b. perdu.
3. c. rumput.
4. Pohon perdu contohnya : piring, honjring, kemuning, pohon rejeki dan lain-lain.

* * *

RANGKUMAN

1. Dalam menata dan menghias rumah, usahakanlah perabotan yang diperlukan saja yang disediakan. Serasikanlah warna cat tembok dengan besar kecilnya ruangan.
2. Agar rumah tetap kelihatan bersih, segar, sehat, perlu dibersihkan tiap hari.
3. Waktu membersihkan pakailah alat-alat yang sudah ditentukan.
4. Jangan menggunakan obat-obat dan alat secara ceroboh supaya tidak merusak perabotan.
5. Halaman dan saluran air kotor harus dijaga kerapian dan kebersihannya, sehingga tidak merupakan sarang penyakit.
6. Halaman dan lingkungan yang bersih dan teratur rapi memberi kesan yang baik.

TINDAK LANJUT

- a. Untuk mendapatkan penjelasan selanjutnya hendaknya Saudara menghubungi ahli-ahli pertanian atau pertamanan.
- b. Membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan cara menata rumah.
- c. Membaca *buku-buku Paket* :
A30,
A73,
A84,
A89.

KATA-KATA INTI

anggun	kalender	pantulan
asbak	kerdil	pemandangan
belai	korál	perdu
berlindung	lingkungan	restoran
betah	lemari es	remang-remang
bupet	lukisan	rambut
balai lelang	menikmati	rancangan
bungevil	menyejukkan	rejeki
citarasa	mondar-mandir	sepintas
denah	musiman	selera
dipajang	mengguman	senada
dijangkau	merah	saran
debu	maket	seperangkat
disain	mungil	sofa
efisien	netral	serangga
gangguan	nusa indah	serasi
ganda	perpaduan	sandaran
hidangan	pelabuhan	senada
istirahat	penghuni	sejajar
keindahan	pengunjung	sejuk
kесerasian	permadani	setapak
keharmonisan	persediaan	jemu
kontras	pertukaran	vas
kesegaran	penghalang	

* * *